

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan harga Kabupaten Buton Utara didasarkan pada informasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang dikeluarkan secara Bulanan
2. Harga rata-rata komoditas Beras dan Gula Pasir relatif stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir dan tidak memiliki gejolak harga yang signifikan.
3. Harga rata-rata komoditas Jagung, Daging Sapi, dan Daging Ayam relatif meningkat selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut.
 5. Komoditas Jagung naik sebesar Rp. 5.000 atau 50 %, kenaikan diperkirakan akibat kurangnya pasokan dan meningkatnya permintaan
 6. Komoditas Daging Sapi naik sebesar Rp. 2.500 atau 1,9%, kenaikan diperkirakan akibat kurangnya pasokan
 - Komoditas Daging Ayam naik sebesar Rp. 24.625 atau 57,1%, kenaikan diperkirakan akibat meningkatnya permintaan dan distribusi yang terhambat
4. Komoditas Telur Ayam naik sebesar Rp. 4.250 atau 11,8%, kenaikan diperkirakan akibat meningkatnya permintaan dan distribusi yang terhambat
1. Harga rata-rata komoditas Bawang merah, bawang Putih, Cabai Besar, Cabai Rawit, dan Minyak Goreng relatif menurun selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut.
2. Komoditas Bawang Merah turun sebesar Rp. 1.500 atau 52,2%, penurunan diperkirakan akibat adanya kelebihan pasokan
3. Komoditas Bawang Putih turun sebesar Rp. 10.500 atau 15,1%, penurunan diperkirakan akibat pasokan berlebih
 - Komoditas Cabai Besar turun sebesar Rp. 11.000 atau 14,6%, penurunan diperkirakan akibat panen di beberapa wilayah
11. Komoditas Cabai Rawit turun sebesar Rp. 11.000 atau 44,8%, penurunan diperkirakan akibat panen di beberapa wilayah
12. Komoditas Minyak Goreng turun sebesar Rp. 9.250 atau 27%, penurunan diperkirakan akibat kebijakan yang dilakukan pemerintah

No	Komoditas	Rata-rata harga Juli 2022 (Rp)	Rata-rata harga Agust 2022 (Rp)	Rata-rata harga Sep 2022 (Rp)
1	Beras	11.500	11.500	11.500
2	Jagung	10.000	15.000	15.000
3	Bawang Merah	83.750	58.750	40.000
4	Bawang Putih	41.250	37.500	35.000
5	Cabai Besar	102.500	80.000	87.500
6	Cabai Rawit	36.250	32.500	20.000
7	Daging Sapi/Kerbau	130.000	130.000	132.500
8	Daging Ayam Ras	43.125	68.750	67.750
9	Telur Ayam Ras	35.750	39.600	40.000
10	Gula Pasir	16.000	15.000	16.000
11	Minyak Goreng	34.250	27.750	25.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Buton Utara pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut.

1. Terbatasnya pasokan beberapa komoditas pada triwulan III 2022 disebabkan oleh cuaca buruk dan kondisi infrastruktur yang rusak menghambat distribusi.
 2. Kenaikan harga beberapa komoditas dipengaruhi meningkatnya permintaan dan kenaikan harga BBM
 3. Produksi pangan yang tidak merata dan rantai pasok yang tidak efisien akibat infrastruktur pendukung distribusi yang masih terbatas seperti jalan rusak dan cuaca buruk.
 4. Infrastruktur pendukung yang masih terbatas dan jaringan distribusi yang belum lancar.
 5. Tingginya ketergantungan Kabupaten Buton Utara dengan daerah lain yakni Kota Kendari dan Kota Baubau untuk beberapa Komoditas seperti Gula Pasir dan Minyak Goreng.
 6. Terbatasnya informasi komoditas pangan strategis Sulawesi Tenggara, seperti (1) informasi surplus dan defisit, (2) informasi pola tanam komoditas, (3) informasi kebutuhan dan konsumsi komoditas strategis untuk mendukung arah kebijakan strategis.
 7. Kapasitas produksi yang terbatas akibat teknologi yang terbatas.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Rapat koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah secara hybrid pada tanggal 5 September 2022
 2. Rapat koordinasi tentang penanganan Inflasi oleh Presiden RI yang diikuti oleh Bupati Buton Utara bersama TPID Kab. Buton Utara dan OPD terkait pada tanggal 12 September 2022
 3. Rapat rutin TPID Buton Utara bersama OPD terkait perihal penanganan inflasi pada tanggal 13 September 2022
 4. Pelaksanaan kegiatan sidak pasar oleh Bupati Buton Utara dan TPID Buton Utara di Kecamatan Kulisusu untuk mendorong stabilitas harga akibat Inflasi tanggal 14 September 2022
 5. Rapat penetapan Anggaran dampak inflasi daerah bersama OPD terkait pada tanggal 15 September 2022
 6. Pelaksanaan kegiatan sidak pasar oleh TPID Buton Utara di Kecamatan Kulisusu Barat untuk mendorong stabilitas harga akibat Inflasi tanggal 21 September 2022
 7. Pelaksanaan kegiatan sidak pasar oleh TPID Buton Utara di Kecamatan Kulisusu Utara untuk mendorong stabilitas harga akibat Inflasi tanggal 23 September 2022
 8. Pelaksanaan kegiatan sidak pasar oleh TPID Buton Utara di Kecamatan Wakorumba Utara untuk mendorong stabilitas harga akibat Inflasi 28 September 2022
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Perluasan inovasi kebijakan untuk menjaga daya beli masyarakat yang terdampak akibat tingginya harga komoditas pangan saat ini.
 2. Memperluas Kerjasama Antar Daerah (KAD) guna Mengurangi Disparitas pasokan dan harga antar wilayah
 3. Menurunkan biaya transportasi dengan memanfaatkan fasilitasi distribusi perdagangan

antar daerah

4. Perlunya penyelarasan program kerja Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah guna Mengendalikan Inflasi
5. Mendorong penguatan sarana dan prasarana produksi pangan untuk mendorong tingginya produksi pangan di wilayah Kabupaten Buton Utara.
6. Perlunya mengevaluasi kembali jalur perdagangan di wilayah Kabupaten Buton Utara sehingga untuk menentukan skema kerjasama antar daerah ke depan. Jalur perdagangan tersebut termasuk untuk mengurangi keterlibatan agen yang dapat meningkatkan harga.
7. Perlunya penyelarasan program kerja pemerintah daerah dengan rekomendasi dari pemerintah pusat untuk mengendalikan inflasi.
8. Perlunya pemantauan harga dan stok berkala untuk mengidentifikasi kondisi harga dan pasokan komoditas strategis. Saat ini harga dan stok sudah tersedia di Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta Dinas Ketahanan Pangan, namun kurangnya komunikasi menyebabkan informasi belum dapat digunakan secara lebih komprehensif.
9. Perlunya pendampingan intensif kepada nelayan atau petani untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas komoditas karena saat ini komoditas. Saat ini masih banyak petani atau nelayan yang menanam tanpa melihat kondisi cuaca.
10. Perlunya penyaluran perlindungan sosial untuk tetap menjaga daya beli masyarakat di tengah kenaikan harga komoditas

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Memperkuat koordinasi antar OPD untuk secara konsisten melakukan pembaharuan data pasokan, kebutuhan, dan harga sehingga dapat menjadi langkah awal dalam menentukan upaya pengendalian kedepan dan memitigasi kemungkinan terjadinya keterbatasan suplai.
2. Alokasi anggaran untuk penanganan inflasi di Kabupaten Buton Utara sebagai langkah antisipatif peningkatan Inflasi kedepan nya, salah satunya dapat diwujudkan melalui upaya peningkatan produksi komoditas strategis penyumbang inflasi seperti pemanfaatan lahan tidur dan pemberian bantuan bibit
3. Memantau keberlanjutan dan perluasan Kerjasama Antar Daerah (KAD) sebagai bentuk pengendalian inflasi secara berkelanjutan.
4. Mendorong terbentuknya pasar digital untuk mempermudah pemantauan harga dan pasokan secara berkala, serta mereduksi ketimpangan harga antar daerah.
5. Terus memperkuat sinergi TPID terutama dalam mewujudkan 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) melalui kegiatan sidak pasar, pengembangan komoditas pangan strategis menggunakan teknologi tepat guna, serta pendampingan dan fasilitasi kelompok tani/nelayan untuk meningkatkan produktivitas.
6. Melaksanakan operasi pasar untuk memastikan keterjangkauan harga dan ketersediaan pasokan